

**Efektivitas Program Pengembangan Perikanan Tangkap di Kelurahan  
Kampung Bugis oleh Dinas Pertanian, Pangan Dan Perikanan (DP3) Kota  
Tanjungpinang**

Suryatati<sup>1</sup>, Shahril Budiman <sup>2</sup>, Raja Abumanshur Martidi <sup>3</sup>

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Raja Haji Tanjungpinang

Email: [suryatati@stisipolrajahaji.ac.id](mailto:suryatati@stisipolrajahaji.ac.id), [shahril2204@gmail.com](mailto:shahril2204@gmail.com),

[matridi\\_aeksalo@yahoo.com](mailto:matridi_aeksalo@yahoo.com)

**Abstrak**

Sebuah program merupakan produk dari kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk membangun serta memberdayakan masyarakat sesuai dengan tugas serta fungsi dari pemerintah tersebut dan harus pula dilihat apakah program tersebut berjalan semestinya atau tidak. Maka disini penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Efektivitas Program Pengembangan Perikanan Tangkap Di Kelurahan Kampung Bugis Oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Kota Tanjungpinang”, dengan gejala-gejala: terdapat penerima bantuan ganda akan tetapi jenis bantuannya saja yang berbeda baik dari kegiatan pelatihan pembuatan sarana dan prasarana, alat bantuan tidak sesuai dengan keahlian nelayan, dan ada indikasi pungutan tidak resmi untuk membuat proposal untuk mendapatkan bantuan dari program tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Program Pengembangan Perikanan Tangkap terutama pada jumlah produksi oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Kota Tanjungpinang. Adapun teori yang digunakan mengenai efektivitas yang memiliki indikator yaitu Keberhasilan program, Keberhasilan sasaran, Kepuasan terhadap program, Tingkat input dan output, dan Pencapaian tujuan menyeluruh. Populasi dan sampel adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nelayan kelurahan Kampung Bugis yang berjumlah 167 orang sedangkan untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin maka mendapat sampel berjumlah 63 orang dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisis pada data-data numeric (angka) yang diolah dengan menggunakan metode penelitian ini, maka akan diperoleh hasil yang signifikan. Setelah data diolah maka hasil kesimpulannya adalah bahwa Efektivitas Program Pengembangan Perikanan Tangkap di Kelurahan Kampung Bugis oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Kota Tanjungpinang adalah program tersebut tergolong kurang Efektif. Nilai yang tertinggi pada Dimensi Keberhasilan Sasaran dengan nilai 2,43 dan Dimensi Pencapaian Tujuan Menyeluruh yaitu dengan nilai terendah pada dengan nilai 1,63.

**Kata Kunci : Efektifitas, Program, Kebijakan, Pemerintah, Nelayan**

**Effectiveness of the Capture Fisheries Development Program in the  
Kampung Bugis Village by the Department of Agriculture, Food and  
Fisheries (DP3)Tanjungpinang City**

***Abstract***

*A program is a product of a policy made by the government to build and empower communities in accordance with the tasks and functions of the government and should also be seen whether the program is running properly or not. So here the authors are interested in doing research on "Effectiveness Of Development Program Capture Fisheries In Kampung Bugis By The Department Of Agriculture, Food And Fisheries (DP3) Tanjungpinang", with the symptoms: there is a double housing but the type of assistance that is different kind of activities making training facilities and infrastructure, aids incompatible with membership of the fishermen, and there are indications of unofficial levies to make a proposal to get help from the program. The purpose of this study is to determine the effectiveness of Capture Fisheries Development Program, especially on the amount of production by the Department of Agriculture, Food and Fisheries (DP3) Tanjungpinang. The theory used Campbell, the effectiveness of which have indicators of program success, success goals, Satisfaction of the program, level of input and output, and the Achievement of the overall objective. Population and samples, while the population in this study is all villagers of Kampung Bugis village, amounting to 167 people, while to determine the number of samples using Slovin formula then got the sample amounted to 63 people using simple random sampling (Simple Random Sampling). The research method used is descriptive method, by using quantitative approach that is research which then processed and analyzed to be taken conclusion. This means that research conducted is research that emphasizes the analysis of numerical data (numbers) are processed by using this research method, it will get significant results. Once the data is processed, the results the conclusion is that the effectiveness of Capture Fisheries Development Program in Kampung Bugis by the Department of Agriculture, Food and Fisheries (DP3) Tanjungpinang is classified as less effective programs. The highest value in the Goal Success Dimension with a value of 2.43 and the Overall Destination Achievement Dimension is with the lowest value at 1.63.*

***Keywords: Effectiveness, Program, policy, Government, Fisherman***

## **Pendahuluan**

Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan maka akan semakin efektif organisasi, program atau kegiatan tersebut,( Mahmudi dalam bukunya *Manajemen Kinerja Sektor Publik*). Pada dasarnya efektivitas merupakan tingkat pencapaian tujuan atau sasaran suatu program sesuai yang ditetapkan. Melihat dari pengertian efektivitas diatas maka di Kota Tanjungpinang membuat rencana membangun pembangunan nasional srategis yaitu Program Pengembangan perikanan tangkap. Program ini di selenggarakan oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) pada bidang perikanan. Program tersebut diselenggarakan berdasarkan Peraturan Walikota Tanjungpinang Nomor 208 pasal 20 ayat 2 Tahun 2016 tentang tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Kota Tanjungpinang khususnya pada seksi perikanan tangkap, yaitu penyediaan dukungan serta bantuan sarana dan prasarana penangkapan ikan, alat penangkap ikan serta alat bantu penangkapan ikan. Sebagaimana Peraturan tersebut maka Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Kota Tanjungpinang membuat berbagai program untuk memberdayakan masyarakat nelayan. Salah satu program tersebut ialah program perikanan tangkap Program tersebut mulai dilaksanakan dengan berbagai kegiatan yaitu sebagai berikut :

- 1) Sarana dan prasarana bentuk bantuannya berupa kawat bubu, sondong, lampu sorot, mesin ketinting, jala, jaring apollo, jarring poli etilen.
- 2) Kegiatan pelatihan pembuatan sarana penangkapan ikan.

Jika melihat pada Laporan Analisis Kinerja Kota Tanjungpinang 2015: Hasil pencapaian kinerja produksi perikanan tangkap Tahun 2015 adalah sebesar 29 persen dari target 15.000 ton dan realisasinya sebesar 4.364,2. Artinya Realisasi tersebut lebih rendah dibanding tahun 2014 yang mencapai 14.706 ton, ada penurunan sebesar 70 persen. Jadi, pada tahun 2015 produksi perikanan tangkap lebih rendah dari tahun sebelumnya. Dalam meningkatkan produksi perikanan tangkap Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Kota

Tanjungpinang menjalankan Program Pengembangan Perikanan Tangkap yang mana program tersebut merupakan program tahunan.

Program pengembangan perikanan tersebut telah cukup lama dijalankan oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Kota Tanjungpinang sejak tahun 2009 sehingga program ini sudah berjalan selama jangka waktu yang cukup panjang sekitar 6 tahun. Tujuan dari program pengembangan perikanan tangkap ini yaitu:

- 1) Meningkatkan produksi perikanan;
- 2) Mensejahterakan Nelayan; serta
- 3) Mengurangi biaya operasional

Program tersebut dilaksanakan diberbagai Kecamatan hingga keunit pemerintahan terkecil yaitu Kelurahan, termasuk pada kelurahan Kampung Bugis yang masyarakatnya sebagian besar tinggal di tepi pantai bahkan diatas laut/ air, masyarakatnya pun bermata pencaharian sebagai nelayan. Penerima bantuan tersebut merupakan nelayan mandiri yang berarti tidak tidak bekerja pada tauke. Jumlah nelayan di Kelurahan Kampung Bugis sebanyak 167 jiwa. Setelah mengetahui jumlah nelayan di Kelurahan Kampung Bugis, yang merupakan salah kelurahan yang menjadi sasaran program pengembangan perikanan tangkap oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) dengan berbagai kegiatan dan jumlah nelayan yang telah mengikuti program tersebut.

Pada tahun 2013 kegiatan dari program tersebut adalah pelatihan pembuatan sarana penangkapan ikan dan diikuti oleh 165 nelayan, sedang pada 2014 dan 2015 mempunyai kegiatan yang sama yaitu pengadaan sarana dan prasarana perikanan tangkap akan tetapi dari jumlah penerima terdapat perbedaan yang mana Pada Tahun 2014 yang mendapat bantuan sarana dan prasarana berjumlah 44 jiwa sedangkan pada Tahun 2015 hanya 23 jiwa.

Berdasarkan dari data yang didapat pada tahun 2013 sampai 2015 terdapat penerima bantuan ganda akan tetapi jenis bantuannya saja yang berbeda baik dari kegiatan pelatihan pembuatan sarana dan prasarana maupun mendapat bantuan alat tangkap salah satunya berinisial "S", pada tahun 2014 dia mendapatkan bantuan berupa kawat bubu dan pada tahun 2015 dia mendapat bantuan lagi

berupa bubu ketam. Pada observasi dilakukan terdapat beberapa nelayan yang mendapatkan bantuan berupa mesin pada tahun 2014, tidak dipergunakan lagi karena kurang pengetahuan dalam merawat mesin tersebut, selain itu pada observasi terhadap penerima bantuan jala ternyata ada beberapa yang tidak seberapa bisa menggunakan alat tersebut sedangkan program tersebut mempunyai tujuan meningkatkan produksi hasil tangkap jika bantuan tersebut tidak dapat dipergunakan oleh nelayan atau alat bantuan tersebut bukan pada keahlian nelayan tersebut bagaimana produksi akan meningkat. Keadaan bantuan tersebut pun sekarang tidak layak dipakai lagi karena rusak jarang digunakan serta tidak adanya keahlian untuk memperbaiki alat tersebut. Melihat dari data penerima bantuan yang telah didapat peneliti lihat ternyata ada penerima bantuan yang namanya pada tahun 2014 dan 2015 sedikit berbeda akan tetapi orangnya sama. Pada observasi awal ada indikasi pungutan tidak resmi untuk membuat proposal untuk mendapatkan bantuan dari program tersebut. Dari berbagai uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti program yang menjadi rencana strategis pemerintah Kota Tanjungpinang pada Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3), dibidang perikanan yaitu Program Pengembangan Perikanan Tangkap. Demikian uraian diatas, berdasarkan fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah kajian yang lebih mendalam, yaitu yang berjudul : "Efektifitas Program Pengembangan Perikanan Tangkap di Kelurahan Kampung Bugis oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Kota Tanjungpinang?"

### **Metodologi**

Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana penelitian akan dilakukan Lokasi penelitian ini berada diwilayah Kelurahan Kampung Bugis. Penelitian di lanjutkan oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Kota Tanjungpinang. Kelurahan kampung bugis merupakan wilayah yang menjadi sasaran penerima kegiatan lebih banyak dari Program Pengembangan Perikanan Tangkap sesuai dengan data tahunan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) dibandingkan pada Kelurahan lainnya yang berada Dikecamatan Tanjungpinang Kota.

Jumlah sample adalah 63 orang yang mana untuk menentukan siapa saja yang menjadi sample peneliti menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*), lokasi sampel Kelurahan Kampung Bugis yang memiliki 7 kampung yaitu sebagai berikut: Kampung Bugis (24 jiwa), Kampung Madung (14 jiwa), Kampung Baru (5 jiwa), Sungai Ladi (6 jiwa), Sungai Terusan (7 jiwa), Sungai Timun (4 jiwa), dan Kampung Kota Raja (3 jiwa). Data primer yang didapat secara langsung dari responden melalui kuesioner yang menjadi sasaran penelitian yang meliputi data analisis efektivitas program pengembangan perikanan tangkap dan pegawai Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Kota Tanjungpinang. Data sekunder merupakan data yang diambil dari buku/literatur, laporan program, berita jasa internet, serta peraturan perundang-undangan yang berakitan dengan penelitian. Adapun jenis sumber yang didapat yaitu:

- 1) Peraturan Walikota Tanjungpinang Nomor Tahun 2016 Tentang Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Kota Tanjungpinang
- 2) Laporan Analisis Kinerja Pemerintah Kota Tanjungpinang 2015
- 3) Laporan Tahunan Kegiatan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Kota Tanjungpinang 2013-2015
- 4) Laporan Tahunan Kelurahan Kampung Bugis 2015

### **Pembahasan**

Pada indikator Bantuan program berbentuk alat tangkap ikan, yang menjawab sangat setuju berjumlah 8 orang, selanjutnya nelayan yang menjawab setuju 34 orang, nelayan yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang dan nelayan yang menjawab tidak setuju sebanyak 16 orang. Total indeks pada sub indikator ini adalah 2,54. Oleh karena skor yang diperoleh 2,54 tersebut berada dalam interval: 2,51 – 3,25 maka dapat dikatakan bahwa indikator ini Efektif. Walaupun hasil diatas kertas menunjukkan bahwasanya pada indikator ini efektif akan tetapi pada saat penulis dilapangan banyaknya nelayan mengatakan bahwasanya bantuan yang mereka terima kurang tahan sehingga saat digunakan untuk beberapa kali bantuan tersebut sudah rusak dan tidak dapat dipergunakan

lagi. Pada dasarnya masyarakat memang menerima bantuan berbentuk alat tangkap ikan tersebut akan tetapi ketahanan dan pemeliharaan juga harus diberikan. Jika dilihat pada hasil dimensi pencapaian tujuan menyeluruh, maka dari hasil penghitungan diperoleh nilai indeks yang berjumlah 1,96 Oleh karena skor yang diperoleh 1,96 tersebut berada dalam interval: 1,76–2,50 maka dapat dikatakan bahwa indikator ini kurang efektif. Namun ketika penulis bertemu dengan responden didapati bahwa nelayan merasa pelatihan yang diberikan belum maksimal karena hanya sebagian saja yang mengetahui adanya pelatihan tersebut, kemudian pengawasan yang masih kurang sehingga menyebabkan adanya nelayan yang mendapatkan bantuan lebih dari sekali, pusat informasi tentang DP3 yang masih sangat minim dan tidak tersentuh oleh semua nelayan, kemudian adanya nelayan yang menjual kembali bantuan yang diberikan dikarenakan bantuan yang diberikan tidak sesuai kebutuhan nelayan.

**Daftar Indeks Efektivitas Dimensi dari Tingkat Terbesar Sampai Terkecil**

No	DIMENSI	INDEKS	KATEGORI INDEKS
1.	Keberhasilan Sasaran	2,43	KURANG EFEKTIF
2.	Keberhasilan Program	2,13	KURANG EFEKTIF
3.	Tingkat Input dan Output	2,02	KURANG EFEKTIF
4.	Kepuasan Terhadap Program	1,94	KURANG EFEKTIF
5.	Tujuan Menyeluruh	1,63	KURANG EFEKTIF
<b>TOTAL RATA-RATA DIMENSI</b>		<b>2,03</b>	<b>KURANG EFEKTIF</b>

*Sumber Data: Olahan Kuesioner 2017*

**Kesimpulan**

Adapun hasil kuesioner sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yaitu Efektivitas Program Pengembangan Perikanan Tangkap Di Kelurahan Kampung Bugis Oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Kota Tanjungpinang dikategorikan kurang efektif karena sesuai dengan skor yang diperoleh pada setiap skor dimensi memiliki skor = 2,50. Untuk mengukur

Efektivitas Program Pengembangan Perikanan Tangkap memiliki 5 (lima) dimensi yaitu:

- 1) Keberhasilan program,
- 2) Keberhasilan sasaran,
- 3) Kepuasan terhadap program,
- 4) Tingkat input dan output, dan
- 5) Pencapaian tujuan menyeluruh.

Skor tertinggi berdasarkan dimensi maka terdapat pada Dimensi Keberhasilan Sasaran yaitu dengan skor 2,43 (Kurang Efektif) dan skor terendah terdapat pada Dimensi Tujuan Menyeluruh yaitu dengan hasil skor 1,63 (Tidak Efektif). Sedangkan skor indikator tertinggi pada indikator Pendataan Dilakukan Pegawai Atau Petugas Dari DP3 Terhadap Nelayan Sebelum Bantuan Diberikan dengan skor 2,70 (Efektif) dan skor terendah pada indikator Tersedianya pusat informasi bagi nelayan untuk program pengembangan perikanan tangkap dengan skor 1,63 (Tidak efektif). Dalam memperoleh skor tersebut penulis menggunakan rumus teknik skala indeks sehingga menghasilkan jumlah skor pada setiap jawaban responden.

### **Daftar Pustaka**

Abidin, SZ .(2002). *kebijkan publik* . Jakarta: Jagakarsa

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Penerbit Alfabeta

\_\_\_ . (2009). *Metedologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Usman, Syarifuddin. (2013). *Manajemen Birokrasi Dan Kebijakan* . In Mutiarin, Diah & Arif Zaenudin, *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan: Penelusuran Konsep dan Teori*. (pp 3-18). Yogyakarta : Puataka Pelajar

Peraturan Walikota Tanjungpinang Nomor Tahun 2016 Tentang Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Perikanan Pertanian Peternakan Dan Ketahanan Pangan Kota Tanjungpinang

Laporan Analisis Kinerja Pemerintah Kota Tanjungpinang 2015



**FisiPublik : Jurnal Ilmu Sosial dan Politik**

<https://journal.uwgm.ac.id/index.php/fisipublik>

P-ISSN: 2528-2689; E-ISSN: 2540-9751

Vol 04 No 02 November 2019,

Laporan Tahunan Kegiatan Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kota  
Tanjungpinang 2013-2015

Laporan Tahunan Kelurahan Kampung Bugis 2015